ABSTRAK

KESENIAN *GAOK* DI DESA KULUR KECAMATAN MAJALENGKA KABUPATEN MAJALENGKA PADA UPACARA *BABARIT PARE*

Kesenian *Gaok* merupakan kesenian tradisonal Kabupaten Majalengka. Kesenian *Gaok* ini selalu hadir mempertunjukan permainannya dalam berbagai upacara tradisi salah salah satunya yaitu dalam upacara *babarit pare*. Istilah *Gaok* diambil dari kata *ngagorowok* (berteriak) yang dinyanyikan secara *ngagorowok* dengan bentuk pupuh atau *kakawen*, sedangkan istilah *babarit pare* yaitu sebelum keluarnya padi atau ketika padi itu mulai berenas (berisi). Sama halnya dengan wanita yang sedang mengandung di usia tujuh bulan. Pertunjukan seni *Gaok* pada upacara *babarit pare* ini selalu rutin diadakan setiap tahunnya. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dari rumusan masalah.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang menganalisis dan menggambarkan data yang terkumpul dan digunakan untuk membuat kesimpulan yang dibutuhkan oleh peneliti.

Penelitian ini dibatasi pada struktur pertunjukan dan fungsi kesenian *Gaok* pada upacara *babarit pare*. Bentuk pertunjukan Seni *Gaok* pada upacara *babarit pare* di Desa Kulur Kabupaten Majalengka pada dasarnya masih tetap terstruktur dengan baik. Seni *Gaok* ini terdapat di Kabupaten Majalengka dan merupakan warisan leluhur yang harus kita lestarikan.